

Penerapan Strategi Index Card Match Berbantu Media Power Point untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Diterima:

20 Maret 2024

Revisi:

2 April 2024

Terbit:

15 Mei 2024

^{1*}Yeni Lailatul Wahidah, ²Zulhannan, ³Noviyanti

¹⁻³*Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*

Abstrak—Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah rendahnya pemahaman kosakata bahasa Arab pada siswa kelas IV di MI Al Juharotunnaqiyah, Lampung Selatan. Hal ini dapat menghambat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar. Untuk mengatasi tantangan ini, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dengan mengacu pada model Kemmis dan Mc Teggart yang terlaksana dalam dua siklus. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, wawancara, serta tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda dan uraian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi index card match berbantuan media power point pada pra siklus, di mana 7 siswa (40%) mencapai tingkat pencapaian yang diharapkan, sedangkan 14 siswa (60%) belum mencapainya. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan, di mana 18 siswa (73%) berhasil mencapai target, sementara 5 siswa (21%) masih belum mencapai target tersebut. Pada akhir siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut, dengan 20 siswa (87%) berhasil mencapai target, sedangkan 3 siswa (13%) masih belum mencapainya. Dengan demikian, terjadi peningkatan total sebesar 61%. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi index card match berbantuan media power point efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV di MI Al Juharotunnaqiyah Lampung Selatan.

Kata Kunci— kosakata, index card match, media power point

Abstract—*The problem that became the focus of this research is the low understanding of Arabic vocabulary in grade IV students at MI Al Juharotunnaqiyah, South Lampung. This can hinder students' ability to understand subject matter that uses Arabic as the language of instruction. To overcome this challenge, this study used the Classroom Action Research Method (PTK) with the Kemmis and Mc Teggart model implemented in two cycles. Data were collected through observation, documentation, interviews, and multiple-choice and descriptive learning outcome tests. The results showed an increase in student learning outcomes after applying the index card match strategy assisted by power point media in the pre-cycle, where 7 students (40%) reached the expected level of achievement, while 14 students (60%) had not reached it. In cycle II, there was a significant increase, where 18 students (73%) managed to reach the target, while 5 students (21%) still did not reach the target. At the end of cycle II, there was a further improvement, with 20 students (87%) successfully reaching the target, while 3 students (13%) still did not reach it. Thus, there was a total improvement of 61%. Based on the research results and data analysis, it can be concluded that the application of index card match strategy assisted by power point media is effective in improving the mastery of Arabic vocabulary of fourth grade students at MI Al Juharotunnaqiyah South Lampung.*

Keywords— *vocabulary, index card match, power point media*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Yeni Lailatul Wahidah
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
Email: yenilailatulwahidah@radenintan.ac.id

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh dua komponen yaitu guru dan siswa. Pembelajaran merupakan kegiatan timbal balik antara guru dan siswa dalam aktivitas Pendidikan. Guru merupakan tempat bertumpu siswa dalam proses pembelajaran baik dalam pengajaran maupun perencanaan. Menurut Fatur Rohman, pembelajaran adalah suatu proses yang diperankan atau dilakukan oleh seorang guru mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan diikuti oleh peserta didik yang berusaha mengetahui, memahami suatu ilmu pengetahuan (Rohman, 2015). Peran guru sangat penting dalam membangun keberhasilan pembelajaran hal ini menurut Oemar Hamalik, guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat pendidik serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar” (Hamalik, 2006). Setiap guru memiliki nilai kemampuan dan wibawa maka guru harus pintar mengajak siswa pada tujuan pembelajaran yaitu dengan guru memberikan bimbingan, pendidikan, strategi dan media pembelajaran sesuai materi pelajaran, serta membangun suasana belajar yang dapat mendukung siswa yaitu suasana belajar yang menarik perhatian siswa, menyenangkan tidak membosankan, siswa dapat berproses aktif, kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kemampuannya terhadap penguasaan materi pelajaran tertentu. Oleh karena itu guru harus memberikan yang terbaik untuk anak didiknya dengan memberikan strategi dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Biasanya yang menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar siswa adalah strategi pembelajaran guru yang terkesan kurang menarik. Sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai, yang akan mengakibatkan menurunnya kualitas belajar mengajar dan akan mempengaruhi hasil belajar dari siswa itu sendiri. Dalam kegiatan belajar mengajar penting bagi pengajar memiliki strategi dan media yang berbeda-beda, dan harus memiliki bagaimana kegiatan belajar mengajar itu terjadi dan langkah-langkah apa yang perlu diambil dalam kegiatan tersebut, selanjutnya dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada strategi index card match berbantu media power point.

Kata "strategi" adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani yaitu (*stratēgos*) (Nurhasanah, 2019). Strategi diartikan sebagai suatu rencana tindakan metode atau serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi diartikan secara luas, strategi dapat mencakup antara lain: 1) metode, 2) pendekatan, 3) pemilihan sumber-sumber (termasuk media yang digunakan dalam belajar), 4) pengelompokan audience atau peserta didik, dan 5) pengukuran keberhasilannya. Secara umum strategis mengandung pengertian sebagai garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dapat diartikan

sebagai pola-pola umum kegiatan guru-peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Salim, 2014).

Strategi *Index Card Match* menurut Hisyam Zaini, strategi *Index Card Match* (mencari pasangan kartu) adalah strategi pembelajaran yang cukup menyenangkan, digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga peserta didik ketika masuk ruangan kelas sudah memiliki bekal pengetahuan (Zaini, 2008). Dari pemaparan di atas siswa dapat belajar aktif, namun demikian dilakukan pembelajaran dengan cara bermain, *Index Card Match* mampu merangsang siswa untuk mudah faham, dan menguasai terhadap suatu ilmu pengetahuan terutama pada mata pelajaran kosakata bahasa Arab. Dengan diterapkannya Strategi *Index Card Match* diharapkan siswa dapat menguasai kemampuan hafalan kosakatabahasa Arab.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau bendayang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan informasi pembelajaran dari sumber guru maupun sumber lain kepada penerima, dalam hal ini anak didik ataupun warga belajar (Nasution et al., 2022). Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat terdorong terlibat dalam proses pembelajaran (Diahratri, 2022). Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Angkoro & Kosasih, 2007). Menurut Sanjaya, menyimpulkan bahwa media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya (Sanjaya, 2012). Seiring berkembangnya teknologi penggunaan berbagai media untuk meningkatkan jumlah kosakata individu telah banyak diteliti (Ayu Pramesti & Suci Qamaria, 2022).

Aplikasi PowerPoint dikembangkan oleh Microsoft di dalam paket aplikasi kantor mereka: Microsoft Office, selain Microsoft Word, Excel, Access dan beberapa program lainnya (Akbar, 2007). PowerPoint berjalan di atas komputer PC berbasis sistem operasi Microsoft Windows dan juga Apple Macintosh yang menggunakan sistem operasi Apple Mac OS, meskipun pada awalnya aplikasi ini berjalan di atas sistem operasi Xenix (Anjeliza, 2013). Aplikasi ini sangat banyak digunakan, apalagi oleh kalangan perkantoran dan pebisnis, para pendidik, siswa, hingga trainer. Dimulai pada versi Microsoft Office System 2003, Microsoft mengganti nama dari sebelumnya Microsoft PowerPoint saja menjadi Microsoft Office Power Point (Suryana & Amarullah, 2004). Kosakata adalah himpunan kata atau khazanah kata yang

diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu (Kridalaksana, 1983). Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru (Kridalaksana, 1983). Dalam hal ini seseorang yang memiliki perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang dia ketahui dan faham dalam mempelajarinya maka bisa jadi seseorang tersebut mampu mempraktikkannya dengan cara membuat atau membentuk sebuah kalimat (Fajriah, 2015). Istilah “bahasa” di katakan bahwa bahasa adalah perkataan yang diucapkan atau ditulis (Nugraha et al., 2023). Sebagian lainnya mengatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi manusia dengan manusia lainnya. Bahasa adalah ungkapan pikiran dan perasaan manusia yang secara teratur menyatakan dengan memakai alat bunyi (Ahmadi & Ilmiani, 2020). Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut (Suib et al., 2022). Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa atau pun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai (Hijriyah, 2018). Dengan demikian kosakata adalah bagian dasar yang sangat penting untuk menguasai suatu bahasa terutama bahasa Arab. Seorang pembelajar memiliki perbendaharaan kosakata yang cukup baik dan banyak maka dapat memudahkannya berkomunikasi dan menulis dalam meningkatkan dan penguasaan terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada saat pembelajaran bahasa Arab tentang penguasaan kosakata bahasa arab tepatnya pada kelas IV, terdapat kurangnya inovasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan metode ceramah untuk menyampaikan materi kosakata tentang *al adawatul madrosiyah* dengan menggunakan papan tulis dan spidol sebagai media pembelajaran. Dimana guru menggunakan buku pelajaran untuk dibaca kemudian disimak oleh siswa tanpa adanya pengulangan untuk melatih ingatan hafalan kosakata bahasa arab siswa dan guru belum menggunakan metode ataupun media yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran seperti ini akan berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi *mufradat* tentang *al adawatul madrosiyah* yang disampaikan guru, siswa tidak aktif dan siswa terkadang merasa bosan dan jenuh pada saat proses belajar berlangsung, selain itu ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru, terdapat siswa yang mengganggu temannya saat belajar dan mereka cenderung untuk bermain dan berbicara pada temannya.

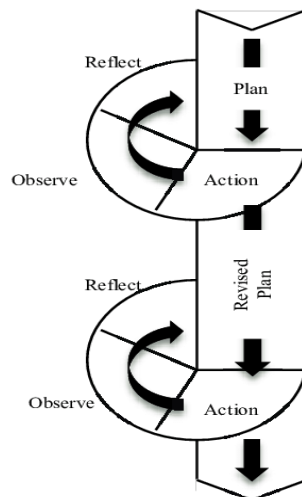
Hal ini juga ditegaskan dengan hasil wawancara peneliti terhadap bapak Jahidi sebagai guru bahasa Arab di MI Al Juharotunnaqiyah lampung selatan, informasi diperoleh bahwa

kebanyakan dari siswa menganggap bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit dan tidak menarik sehingga menyebabkan kurangnya keseriusan siswa pada saat proses belajar mengajar. Khususnya perhatian siswa yang kurang ketika pembelajaran bahasa Arab materi kosakata. Siswa masih kurang dalam menghafal *mufradat* ketika disuruh menterjemahkan ulang dan menuliskan Kembali kosakata maupun kalimat siswa mengalami kesulitan. Kurangnya aktif saat proses pembelajaran berlangsung respon siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru dan kebanyakan dari mereka cepat melupakan kosakata yang sudah dihafalkan. Hal tersebut juga dikarenakan kurangnya variasi strategi dan media yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan dari pemaparan di atas maka hal ini berdampak pada hasil penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV MI Al Juharotunnaqiyah lampung selatan masih banyak nilai yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal KKM, data hasil tes penguasaan kosakata bahasa Arab Siswa Kelas IV pada materi kosakata bahasa Arab, dari jumlah keseluruhan siswa yakni 23 siswa yang mendapatkan tuntas sebanyak 6 siswa dengan presentase 20% dan siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas sebanyak 17 dengan presentase 73% dan nilai rata-rata yang di dapat 58%. Hal ini terlihat bahwa nilai siswa kelas IV MI Al Juharotunnaqiyah Lampung Selatan mendapatkan dibawah nilai rata-rata KKM yaitu 75 point. Maka dapat dikatakan hasil yang diperoleh tidak tuntas. Pada materi kosakata bahasa Arab di kelas IV nilai pencapaian dalam KKM yaitu 75. Oleh karena itu, penting untuk memilih strategi yang efektif dalam mengatasi permasalahan di atas. Peneliti memilih Strategi Index Card Match sebagai solusi untuk menangani situasi ini, karena metode tersebut dapat memberikan pendekatan yang interaktif dan memperhatikan gaya belajar yang berbeda dari siswa. Dengan menggunakan index card match, siswa akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan mencocokkan kosakata bahasa Arab dengan terjemahan atau gambar yang sesuai. Selain itu, penggunaan media Power Point akan menambahkan aspek visual yang dapat membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap kosakata yang sedang dipelajari. Gabungan antara pendekatan interaktif dan visual ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab dengan lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka sesuai dengan standar KKM yang telah ditetapkan.

II. METODE

Metode merupakan upaya atau cara yang tersusun secara sistematis untuk memperoleh data penelitian terhadap suatu tujuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas PTK. Menurut McNiff, penelitian tindakan kelas (*Class Room Action*) adalah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri dengan hasil yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya (McNiff, 2013). Penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik (Winarni, 2021).



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Langkah ini dilaksanakan untuk merevisi berbagai kelemahan dalam pelaksanaan suatu siklus. Setelah dilakukan revisi akan dilaksanakan kembali pada siklus selanjutnya. Dengan melakukan langkah-langkah penelitian Tindakan kelas diatas diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi pada pembelajaran materi kosakata bahasa Arab di kelas IV MI Aljuharotunnaqiyah Lampung Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Aljuharotunnaqiyah kelas IV di Desa Sumur, Kecamatan Ketapang Lampung Selatan. Yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Pelaksanaan penelitian

dimulai dari bulan februari, tanggal 13, tahun 2023, hingga tanggal 14, bulan februari 2023 penelitian ini terdapat persiapan pelaksanaan dilakukan secara bertahap. Untuk mendapatkan data informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka untuk melengkapi data yang menjadi subjek penelitian ini diantaranya: Kepada semua siswa kelas IV MI Aljuharotunnaqiyah Lampung Selatan, kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MI Aljuharotunnaqiyah Lampung Selatan.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut: Observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar cek observasi yang mencakup berbagai aspek yang relevan dengan penerapan strategi index card match berbantu media Power Point dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Observasi dilakukan oleh peneliti atau observer yang terlatih untuk mencatat interaksi antara guru dan siswa, penggunaan media Power Point, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta respons siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, instrumen wawancara digunakan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang pengalaman dan pandangan guru serta siswa terkait dengan penerapan strategi pembelajaran tersebut. Wawancara dilakukan dengan guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab dan beberapa siswa kelas IV yang menjadi subjek penelitian. Pertanyaan wawancara difokuskan pada pemahaman mereka tentang strategi index card match berbantuan media Power Point, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, serta tanggapan mereka terhadap penggunaan media Power Point dalam proses pembelajaran. Instrumen tes yang digunakan terdiri dari dua bagian, yaitu tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda dan uraian. Tes ini dirancang untuk mengukur pemahaman kosakata bahasa Arab siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran. Tes pilihan ganda terdiri dari serangkaian pertanyaan yang menilai pemahaman kosakata bahasa Arab secara luas, sedangkan tes uraian memungkinkan siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka dalam konteks yang lebih mendalam. Data dari tes ini digunakan untuk mengevaluasi tingkat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab setelah penerapan strategi index card match berbantuan media Power Point dalam pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif terkait dengan perilaku atau aktivitas guru dan siswa di kelas, sedangkan data kuantitatif berupa skor hasil test penguasaan kosakata bahasa Arab. Adapun target keberhasilan yang ingin dicapai dari 23 siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dan secara klasikal sebesar 80%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Al Juharotunnaqiyah Lampung Selatan., Desa Sumur Harapan Jaya pada semester genap tahun pelajaran 2023. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing dilaksanakan 2 kali pertemuan, setiap pertemuan dilakukan selama 2x30 menit. Sebelum ke tahap pelaksanaan tindakan siklus I dan tindakan siklus II, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pra siklus di kelas IV MI Al Juharotunnaqiyah Lampung Selatan untuk melihat data awal hasil nilai yang diperoleh peserta didik sebelum diterapkan strategi index card match berbantu media power point dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Pada pra siklus diketahui jumlah siswa yang tuntas 6 (30%) dan yang belum tuntas 17 (73%), dari hal tersebut diketahui bahwa jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak dibanding siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus I peneliti menerapkan strategi indexcard match berbantu media power point untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Langkah-langkah penerapan: Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang: الادوات المدرسية. Guru menggunakan media proyektor untuk menjelaskan materi kosakata bahasa Arab melalui power point (PPT). Guru meminta peserta didik untuk mengucapkan kembali dan menghafalkan kosakata yang guru ucapkan, kemudian guru mengucapkan kosakata bahasa Arab secara tiga kali. Guru membagi siswa kedalam dua kelompok yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Guru menyampaikan kepada siswa tentang cara penggunaan atau mencari pasangan kartu (index card match) masing-masing kartu berisi pertanyaan dan jawaban arti kosakata. Guru meminta setiap kelompok untuk mencari pasangan kartu yang berisi (arti kosakata bahasa Arab). siswa mencari pasangan kartu dan siswa untuk membacakan / mempresentasikan pasangan kartu secara bergiliran.

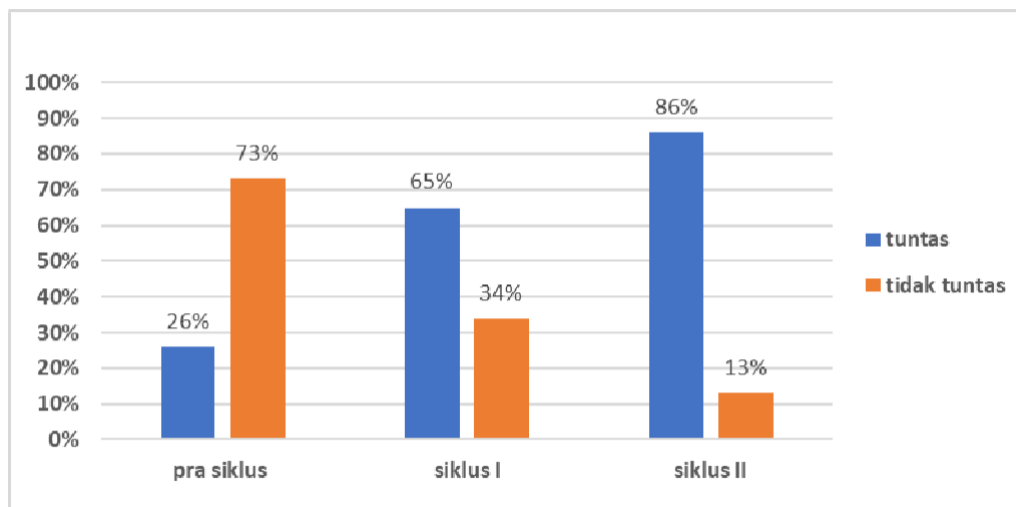
Pada siklus I yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan siswa yang tuntas 14 (60%) dan yang tidak tuntas 9 (40%). Dan pada siklus II peneliti menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan metode mimicry-memorization berbantu media flash card dengan perbaikan dari siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan, siswa yang tuntas sebanyak 20 (87%) dan yang tidak tuntas 3 (13%). Untuk lebih jelasnya presentase hasil test maharah istima' siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Al Juharotunnaqiyah Lampung Selatan
Tindakan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I		Siklus II	
			Pre test	Pos test	Pre test	Pos test
1.	Jumlah Nilai	1.547	1.585	1.724	1.731	1.777
2.	Rata-Rata	67	68	75	75	77
3.	Skor Tertinggi	80	75	85	80	85

4.	Skor Terendah	55	55	70	70	73
5.	Tuntas	26 (5)	52 (12)	65 (16)	78 (18)	87 (20)
6.	Belum Tuntas	73 (18)	47 (11)	34 (7)	5 (5)	13 (3)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bukti bahwa adanya peningkatan dari pra siklus kemudian siklus I dan dilanjut pada siklus II, penerapan strategi index card match berbantu media power point dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arabsiswa kelas IV MI Al Juharotunnaqiyah lampung selatan. Peningkatan ini juga dapat dilihat melalui grafik berikut ini :



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MI Al JuharotunnaqiyahLampung Selatan Tindakan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan tabel di atas pada Tindakan pra siklus, siklus I dan siklus II penelitian tindakan kelas pada pra siklus sebelum di terapkan strategi strategi index card match berbantu media power point dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab hasil menunjukan bahwa peserta didik yang mendapatkan tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 40% dan peserta didik yang mendapatkan tidak tuntas sebanyak 14 orang dengan presentase 60%. Pada tindakan siklus I setelah menerapkan strategi index card match berbantu media power point untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab hasil yang di peroleh peserta didik kelas IV menunjukan bahwa yang mendapatkan tuntas sebanyak 18 orang dengan presentase 73% dan peserta didik yang mendapatkan tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase 21%. Kemudian Pada tindakan siklus II setelah menerapkan strategi index card match berbantu media power point untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab hasil yang di peroleh peserta didik kelas IV menunjukan bahwa yang mendapatkan tuntas sebanyak 20 orang dengan presentase 87% dan peserta didik yang mendapatkan tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan

presentase 13%. Maka dari itu hasil yang di dapatkan pada siklus II sudah memenuhi kirriteria ketuntasan maksimal KKM yaitu (75) point. Pada setiap tindakan perbaikan belajar terjadi peningkatan di karenakan peneliti untuk selalu berupaya meningkatkan pembelajaran, terutama pada siklus II peneliti berupaya meningkatkan semangat belajar peserta didik, meekankan penguasaan kosakata melalui ICM berbantu media power point.

Berdasarkan hasil dari tindakan perbaikan pembelajaran terjadi peningkatan pada setiap siklus maka peneliti menyimpulkan bahwa implementasi strategi Index Card Match (ICM) berbantu media power point dapat meningkatkan penguasaan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas IV MI Al Juharotunnaqiyah Lampung Selatan pada semester genap tahun pelajaran 2023 dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dalam dua siklus. Sebelum implementasi strategi ICM berbantu media Power Point, dilakukan pra siklus untuk mengevaluasi penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai kosakata tersebut. Namun, setelah penerapan strategi pada siklus I dan II, terjadi peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata, terbukti dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas. Data dari tabel dan grafik menunjukkan peningkatan nilai pada siklus I dan II, yang mengindikasikan keberhasilan strategi pembelajaran. Siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar meningkat secara konsisten, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penerapan ICM berbantu media Power Point efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas IV MI Al Juharotunnaqiyah Lampung Selatan. Upaya perbaikan terus-menerus yang dilakukan oleh peneliti, terutama dalam meningkatkan semangat belajar siswa, menjadi faktor penting dalam kesuksesan implementasi strategi pembelajaran ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada penelitian tindakan kelas ini yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan penerapan strategi index card match berbantu media power point untuk peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas IV MI Al Juharotunnaqiyah Lampung Selatan, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan strategi index card match berbantu media power point dalam penguasaan kosakata bahasa Arab mampu membuat peserta didik kelas IV memperoleh hasil nilai sesuai kriteria ketuntasan maksimal KKM yaitu 75 poin. Setelah penerapan strategi index card match berbantu media power point dalam penguasaan kosakata bahasa Arab, hasil yang diperoleh peserta didik kelas IV menunjukkan bahwa pada siklus I, peserta didik yang tuntas sebanyak 16 orang dengan presentase 76%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 68%, dan pada siklus II, peserta didik yang tuntas sebanyak 20 orang dengan presentase 78%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan presentase 70%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi index card match

berbantu media power point efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas IV MI Al Juharotunnaqiyah Lampung Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, & Ilmiani, A. M. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Edisi Pert)*. Ruas Media.
- Akbar, A. (2007). *Panduan menguasai microsoft windows aplikasi office (word, excel, power point dan access) untuk pemula (Edisi Pert)*. M2s Bandung.
- Angkoro, R., & Kosasih, A. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. PT. Grasindo.
- Anjeliza. (2013). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title.
- Ayu Pramesti, A., & Suci Qamaria, R. (2022). Penerapan Komunikasi Terapeutik dengan Media Flash Card pada Anak yang Mengalami Down Syndrome. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 159–169. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.92>
- Diahratri, K. (2022). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. *Skripsi*. Pacitan. Khusnul Diahratri.2022, 5(3), 248–253.
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Penelitian Tindakan Pada Siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 107–126. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>
- Hamalik, O. (2006). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara.
- Hijriyah, U. (2018). *Analisis Pembelajaran Mufrodad Dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah (Edisi Pert)*. Cv. Gemilang.
- Kridalaksana, H. (1983). *Kamus Linguistik*. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- McNiff, J. (2013). *Action Research*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203112755>
- Nasution, Z. M., Kirana, I. O., & Anggraini, F. (2022). Analisa Pengaruh Perbedaan Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Matematika Diskrit Mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 8(2), 521–526. <https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3617>
- Nugraha, Z., Rukiyah, S., & Missriani. (2023). Analisis Penggunaan Kosa Kata Baku dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas 8-A SMP Negeri 1 Pangkalanbaru. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10), 141–145. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10079063>
- Nurhasanah, S. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Edu Pustaka.
- Penelitian, M. (1993). kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis Taggart (1992 : 5-6); Gillt (1993 : 69); (Clas action Resert). Penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru / pengajar penelit. 37–57.
- Rohman, F. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Madani.
- Salim. (2014). *Strategi Pembelajaran (Edisi Kedu)*. Perdana Publishing.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Suib, M., Saputra, D., Fidri, M., & Nurhayati. (2022). Strategi Pembelajaran Berdasarkan Unsur-Unsur Bahasa Arab. *Jurnal As-Said*, 2(1), 149–161.
- Suryana, T., & Amarullah, A. (2004). *Pengantar Internet Dan HTML*. Unikom.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.
- Zaini. (2008). *Srategi Pembelajaran Aktif*. Insan Mandiri.